

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode yang sangat bergantung pada analisis statistik untuk mengolah data. Penelitian kuantitatif mencakup semua bentuk penelitian yang memanfaatkan angka dan statistik dalam setiap tahap proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan penyajian hasil. Dalam metode ini, data dikumpulkan dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan dan memahami fenomena yang diteliti.¹

Menurut Saifuddin Azwar, penelitian kuantitatif adalah proses pencarian informasi yang melibatkan penggunaan data numerik. Data ini diolah menggunakan berbagai model statistik untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang sistematis, pengolahan data dengan teknik statistik, dan interpretasi hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat menghasilkan temuan yang objektif dan dapat diukur secara akurat, memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara variabel yang diteliti.²

¹Imron Burhan, Nurul Afifah, and Sri Nirmala Sari, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Insan Cendekia Mandiri, 2022).

²Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas* (Garudhawaca, 2022).

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara berbagai variabel. Dengan kata lain, pendekatan ini mempelajari seberapa besar variasi dalam satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya, menggunakan koefisien korelasi sebagai alat ukur.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jalan A. Yani KM. 3,5 Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena merupakan stasiun radio yang menyiarkan program Kuliah Subuh, yang menjadi fokus penelitian dalam melihat hubungan antara intensitas mendengarkan program siaran tersebut dengan tingkat kesejahteraan psikologis pendengar.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek atau elemen yang menjadi fokus utama dalam suatu studi, yaitu hal-hal yang diukur atau diamati untuk mencapai tujuan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama:

- 1. Variabel X (*Independen*):** Intensitas Menyimak Program Siaran Kuliah Subuh. Variabel ini merupakan faktor yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya, yaitu seberapa sering dan lama pendengar mengikuti program Kuliah Subuh.

³Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian Psikologi Edisi II," 2018, 7.

⁴Balaka.

2. Variabel Y (*Dependen*): Tingkat Kesejahteraan Psikologis Pendengar.

Variabel ini adalah hasil yang diukur atau dipengaruhi oleh variabel X, yaitu seberapa baik kondisi psikologis pendengar yang dikaitkan dengan intensitas mereka mendengarkan program tersebut.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah yang digunakan sebagai dasar untuk generalisasi dan terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis seluruh elemen dalam populasi tersebut untuk menarik kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum. Sementara itu, Arikunto menjelaskan bahwa populasi mencakup keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, jika seorang peneliti berniat untuk mengkaji setiap elemen yang ada dalam wilayah penelitian tanpa pengecualian, maka penelitian tersebut disebut sebagai penelitian populasi.⁵

Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui atau dianggap tidak terhingga. Rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang diperlukan agar hasil penelitian dapat dipercaya meskipun populasi sangat besar atau tidak diketahui secara pasti. Formulasi rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

⁵Eddy Roflin and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021).

$$N = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1,96

P = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = *alpha* atau *sampling error* = 10% = 0,1

Dengan memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus, perhitungan menghasilkan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96. Untuk memastikan representativitas yang lebih baik dan mengakomodasi kemungkinan kehilangan data, jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden.⁶

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sampel penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau instrumen pengambilan data yang langsung berinteraksi dengan sampel sebagai sumber informasi.⁷ Instrumen pengukur yang

⁶Dini Anggraeni, Abdul Samad A., and Alem Febri Sonni, "Pengaruh Iklan Dan Program Acara Terhadap Perilaku Dan Minat Beli Pendengar Radio Venus," *Journals of Social, Science, and Engineering* 1, no. 1 (2022): 16, <https://doi.org/10.47354/jsse.v1i1.327>.

⁷Ratih Noviati, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 1–20.

digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disebarakan kepada pendengar program Kuliah Subuh.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung, seperti data dokumentasi dan arsip resmi.⁸ Peneliti mengumpulkan data tambahan yang relevan dengan penelitian ini, seperti data pendukung dari laporan RRI atau studi literatur terkait kesejahteraan psikologis dan program siaran radio.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala atau kuesioner. Kuesioner, yang sering disebut skala, merupakan metode di mana peneliti memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden. Skala yang ingin digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data langsung dari individu yang menjadi sampel penelitian. Setelah menerima kuesioner, responden diminta untuk mengisinya secara mandiri sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Proses ini memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang jujur dan terbuka, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi atau pendapat mereka secara akurat. Penggunaan kuesioner ini juga

⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010), 127.

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat, serta memudahkan analisis data karena jawaban yang diberikan telah terstruktur sesuai dengan format pernyataan yang ada.⁹

TABEL 3.1 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam skala pengukuran, item pernyataan dibagi menjadi dua kategori utama: *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* menunjukkan dukungan positif terhadap objek sikap, sementara aitem *unfavorable* menunjukkan sikap berlawanan. Klasifikasi ini bertujuan menangkap dimensi respons individu terhadap objek sikap. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas mendengarkan program kuliah subuh dan kesejahteraan psikologis.

1. Skala Intensitas Menyimak Program Siaran Kuliah Subuh

Dalam penelitian ini, intensitas menyimak siaran radio diukur melalui beberapa aspek, yaitu frekuensi mendengarkan (seberapa sering pendengar mengakses program siaran dalam periode tertentu), durasi mendengarkan (lama waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan siaran), perhatian saat mendengarkan (fokus pendengar terhadap isi siaran), dan penghayatan program (sejauh mana

⁹Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019), 1.

pendengar merasa terhubung dengan isi program). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala intensitas mendengarkan siaran radio "Kuliah Subuh" yang dimodifikasi dari skala intensitas bermain game online dalam penelitian skripsi Ulfiona Hardi (2021) berjudul "Hubungan Intensitas Bermain Game Online dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau" yang mengacu pada teori Ajzen (2005).

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA VARIABEL X SEBELUM TRYOUT

NO	ASPEK	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
1	Durasi	1,5,9,13	-	4
2	Frekuensi	2,6,10,14,17	24	6
3	Perhatian	3,7,18,19,22	11,15	7
4	Penghayatan	4,8,12,16,20,21,23	-	7
JUMLAH		21	3	24

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui aspek durasi memiliki 4 aitem, frekuensi memiliki 6 aitem, perhatian memiliki 7 aitem, dan penghayatan memiliki 7 aitem. Total keseluruhan aitem berjumlah 24 aitem, dengan 21 aitem *favorable* dan 3 aitem *unfavorable*.

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA VARIABEL X SESUDAH TRYOUT

NO	ASPEK	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
1	Durasi	1,5,9,12	-	4
2	Frekuensi	2,6,10,13,15	22	6
3	Perhatian	3,7,16,17,20	-	5
4	Penghayatan	4,8,11,14,18,19,21	-	7
JUMLAH		21	1	22

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui aspek durasi memiliki 4 aitem, frekuensi memiliki 6 aitem, perhatian memiliki 5 aitem, dan penghayatan memiliki 7 aitem. Total keseluruhan aitem berjumlah 24 aitem, dengan 21 aitem *favorable* dan 1 aitem *unfavorable*. Aitem yang gugur berjumlah 2 aitem.

2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kesejahteraan psikologis adalah skala kesejahteraan psikologis yang dikembangkan oleh Ryff dan Keyes (1995) dan telah diadaptasi ke dalam bahasa dan budaya Indonesia oleh Rachmayani dan Ramdhani (2014). Skala ini terdiri dari 48 aitem dengan korelasi aitem berkisar antara 0,304 hingga 0,580 serta memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,912. Selanjutnya, skala ini dimodifikasi oleh Lidya Sesillia (2020).

Skala ini kemudian dimodifikasi lebih lanjut oleh peneliti untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian berikutnya yang berjudul “Hubungan Intensitas Menyimak Program Siaran Kuliah Subuh dengan Tingkat Kesejahteraan Psikologis Pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) PRO 1 Banjarmasin”. Modifikasi tersebut dilakukan agar alat ukur lebih relevan dengan konteks dan tujuan penelitian yang diangkat.

TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA VARIABEL Y SEBELUM TRYOUT

NO	ASPEK	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
1	Otonomi/Mandiri	1,7,13,31	19,24	6
2	Penerimaan Diri	8,14,20,25	2,32	6
3	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	3,9,21,33	15,26	6
4	Penguasaan Lingkungan	4,10,27,30	16,22	6
5	Tujuan Hidup	6,11,17	28	4
6	Pertumbuhan Pribadi	5,12,18,23	29	5
JUMLAH		23	10	33

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui aspek otonomi/mandiri memiliki 6 aitem, penerimaan diri memiliki 6 aitem, hubungan positif dengan orang lain memiliki 6 aitem, penguasaan lingkungan memiliki 6 aitem, tujuan hidup memiliki 4 aitem, dan pertumbuhan pribadi memiliki 5 aitem. Total keseluruhan aitem berjumlah 33 aitem, dengan 23 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*.

TABEL 3.5 BLUE PRINT SKALA VARIABEL Y SESUDAH TRYOUT

NO	ASPEK	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
1	Otonomi/Mandiri	1,5,11,25	16,20	6
2	Penerimaan Diri	6,12,17,21	26	5
3	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	7,27	-	2
4	Penguasaan Lingkungan	2,8,22,24	13,18	6
5	Tujuan Hidup	4,9,14	-	3
6	Pertumbuhan Pribadi	3,10,15,19	23	5
JUMLAH		21	6	27

Berdasarkan Tabel 3.5, diketahui aspek otonomi/mandiri memiliki 6 aitem, penerimaan diri memiliki 5 aitem, hubungan positif dengan orang lain memiliki 2 aitem, penguasaan lingkungan memiliki 6 aitem, tujuan hidup memiliki 3 aitem, dan pertumbuhan pribadi memiliki 5 aitem. Total keseluruhan aitem berjumlah 27 aitem, dengan 21 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*. Aitem yang gugur berjumlah 6 aitem.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti serangkaian tahapan sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Proses dimulai dengan pengumpulan data menggunakan skala yang disebarakan kepada 100 responden, yakni pendengar program siaran “Kuliah Subuh” di RRI PRO 1 Banjarmasin. Responden diperoleh melalui kerja sama dengan pihak RRI PRO 1, di mana skala penelitian dibagikan secara online melalui grup khusus pendengar RRI PRO 1 serta melalui unggahan di Instagram resmi RRI PRO 1 Banjarmasin. Setelah data berhasil terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan data untuk memastikan bahwa seluruh jawaban telah diisi dengan jelas dan lengkap. Langkah ini sangat penting agar data yang digunakan dalam proses selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya.

Tahap kedua adalah pemberian skor, di mana setiap jawaban pada skala intensitas menyimak dan kesejahteraan psikologis diberi nilai sesuai dengan pedoman instrumen yang digunakan. Setelah skor diperoleh, data kemudian ditabulasi dengan cara menyusun hasil skor ke dalam tabel agar lebih terstruktur dan memudahkan

dalam proses analisis. Tabel-tabel ini membantu dalam melihat pola dan distribusi data, serta mempersiapkan tahap interpretasi data secara statistik.

Tahap terakhir adalah interpretasi data, di mana peneliti menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas menyimak program “Kuliah Subuh” dengan tingkat kesejahteraan psikologis pendengar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 30.0 for Windows*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu tes atau alat ukur mampu secara akurat dan tepat mengukur atribut atau karakteristik tertentu yang memang menjadi tujuannya. Alat ukur yang valid menunjukkan tingkat keakuratan dan keandalan yang tinggi dalam pengukurannya. Sebaliknya, jika alat ukur tidak dapat memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang ingin diukur, maka alat tersebut dianggap memiliki

tingkat validitas yang rendah, yang berarti hasil pengukurannya kurang dapat dipercaya.¹⁰

Validitas ini penting untuk mengetahui sejauh mana instrumen, dalam hal ini skala intensitas menyimak program siaran “Kuliah Subuh” dan skala kesejahteraan psikologis, mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Pearson Product Moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Jumlah responden

X : Skor pada butir tertentu

Y : Skor total butir

Rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan antara skor pada suatu item tertentu dengan skor total, sehingga dapat diketahui apakah item tersebut valid atau tidak dalam mengukur atribut yang diharapkan.

¹⁰Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,” 2010.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada ketepatan atau konsistensi hasil yang diperoleh dari suatu alat ukur. Ini menggambarkan sejauh mana alat ukur tersebut menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam setiap pengukurannya.¹¹ Untuk pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan IBM SPSS *Statistics 30.0 for Windows* dengan metode *Alpha Cronbach*. Reliabilitas diuji pada skala intensitas menyimak program "Kuliah Subuh" dan skala kesejahteraan psikologis. Metode *Alpha Cronbach* dipilih karena merupakan teknik yang paling umum digunakan untuk menguji konsistensi internal, terutama ketika instrumen penelitian berbentuk skala likert, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

¹¹Saifuddin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi Yogyakarta," *Pustaka Pelajar*, 2016.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalisasi

Peneliti menguji normalitas distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada IBM SPSS *Statistics 30.0 for Windows*, untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, yaitu membentuk pola lonceng simetris pada grafik. Menilai apakah data dari kedua variabel mengikuti distribusi normal ini penting karena banyak teknik statistik, termasuk korelasi, memerlukan data yang berdistribusi normal untuk memberikan hasil yang valid.¹²

b. Uji Linieritas

Peneliti menguji linearitas hubungan antar variabel menggunakan uji di IBM SPSS *Statistics 30.0 for Windows*, untuk memastikan hubungan antara variabel intensitas mendengarkan program “kuliah subuh” dan kesejahteraan psikologis bersifat linier. Ini berarti bahwa perubahan dalam variabel intensitas menyimak program siaran “kuliah subuh” secara konsisten mempengaruhi variabel kesejahteraan psikologis. Uji ini memastikan bahwa model korelasi yang digunakan sesuai dengan data.¹³

¹²Nisrina Haniah, “Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors,” *Statistika Pendidikan* 1 (2013): 1–17.

¹³Nurul Latipah, “Metode Penelitian Psikologi” (Penerbit Deepublish, 2014), 133.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis korelasi

Untuk menguji hubungan antara intensitas menyimak program "Kuliah Subuh" dan kesejahteraan psikologis pendengar, peneliti menggunakan uji korelasi *Pearson* yang merupakan teknik yang tepat ketika data berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji korelasi, peneliti memastikan bahwa data untuk kedua variabel tersebut telah terdistribusi normal, seperti yang telah diuji sebelumnya dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Tingkat kekuatan hubungan dapat dikategorikan sebagai sangat lemah, lemah, sedang, kuat, atau sangat kuat.¹⁴

b. Uji Koefisien Determinasi

Kontribusi intensitas menyimak dinilai dengan koefisien determinasi (R^2), yang menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.¹⁵

c. Kontribusi Variabel

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besaran kontribusi masing-masing aspek terhadap variabel dependen maupun independen.

¹⁴Eddy Roflin and Freza Riana, *Analisis Korelasi Dan Regresi* (Penerbit NEM, 2022).

¹⁵Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).